**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**
2. **Paparan Data Siklus I**

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam siklus I sebanyak 2 kali pertemuan pembelajaran. Pelaksanaan siklus dimulai pada hari Selasa tanggal 19 Mei 2016 dan pertemuan kedua pada hari Kamis 20 Mei 2016. Dengan terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapaun proses pelaksanaan sebagai berikut :

1. **Perencanaan Siklus I**

Kegiatan perencanaan yang dilaksanakan pada hari Senin 16 Mei 2016 merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kegiatan yang akan dilakukan. Pada tahapan perencanaan dilakukan koordinasi dengan sekolah terutama pihak guru yang akan melaksanakan proses pembelajaran dan kepala sekolah sebagai unsur pimpinan disekolah. Kemudian dilakukan perencanaan kegiatan untuk Meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dengan kegiatan senam ceria di kelompok B Taman Kanak-Kanak Angkasa 3 Mandai Maros yang dibuat dalam bentuk Rencana Pelaksanaan pembelajaran Harian (RPPH) untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Adapun perencanaan siklus I yang dilakukan sebagai berikut :

1. Melakukan koordinasi dengan guru partner sebagai kolaborator peneliti

36

1. Menyusun RPPH sesuai dengan tema kebudayaan dan sub tema makananan tradisional yang digunakan oleh aman Kanak-Kanak Angkasa 3 Mandai Maros
2. Mempersiapkan kelengkapan untuk kegiatan senam irama seperti: nama anak, tape recorder, dan kaset senam irama ceria
3. Mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan keterampilan motorik kasar anak
4. Mempersiapkan alat untuk mendokumentasi kegiatan yang akan berlangsung dilakukan seperti kamera
5. **Pelaksanaan Siklus I**

Pelaksanaan siklus I pertemuan dilaksanakan pada hari selasa tanggal 11 Mei 2015, dengan waktu dimulai jam pelajaran pada pukul 08.00 s/d 10.30 wita dengan pelaksanaan tindakan dilakukan sebagai berikut kegiatan awal ± 30 menit, kegiatan inti ± 60 menit serta kegiatan akhir ± 30 menit, dengan uraian pelaksanaan sebagai berikut :

Pada siklus I ini kegiatan senam ceria difokuskan pada kegiatan kepala. Dimana anak akan melakukan kegiatan menggerakkan kepada kekiri dan kekanan, melihat kebawa dan melihat keatas. Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan senam irama adalah sebagai berikut:

1. Guru mengelompokkan anak didik di luar kelas dengan kelompok besar, guru mengatur posisi anak didik agar dapat bergerak bebas dalam melakukan kegiatan senam irama ceria.
2. Guru meminta anak untuk berbaris sambil merentangkan kedua lengan. Ini dilakukan agar anak ketika melakukan kegiatan senam tidak saling bersentuhan
3. Setelah barisan rapi guru mengajak anak untuk berdoa bersama sebelum senam ceria dimulai
4. Guru memberikan contoh cara menggerakkan kepala yaitu gerakan menoleh kekanan dan kekiri, tengkleng kekiri dan kekanan, bawah atas, berputar kepala kekanan dan berputar kekiri.
5. Guru mengajak anak menirukan menggerakkan kepala yaitu gerakan menoleh kekanan dan kekiri, tengkleng kekiri dan kekanan, bawah atas, berputar kepala kekanan dan berputar kekiri
6. Guru mengajak anak menirukan gerakan senam untuk latihan pendinginan. Yaitu mengangkat tangan keatas kemudian menurunkan kebawah sambil mengelah napas dengan pelan
7. Setelah senam selesai guru mengajak anak untuk berdoa setelah melaksanakan kegiatan senam ceria.
8. Anak diajak masuk kelas untuk istirahat ±10 menit untuk minum kemudian dilanjutkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang telah dibuat
9. **Observasi**

Setelah semua proses tindakan dilaksanakan maka selanjutnya adalah tahap observasi. Pengamatan dilakukan pada saat proses kegiatan senam irama menggerakkan kepala yaitu gerakan menoleh kekanan dan kekiri, tengkleng kekiri dan kekanan, bawah atas, berputar kepala kekanan dan berputar kekiri dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pengamatan yang dilakukan selama kegiatan senam irama berlangsung meliputi indikator menggerakkan kepala yaitu gerakan menoleh kekanan dan kekiri, tengkleng kekiri dan kekanan, bawah atas, berputar kepala kekanan dan berputar kekiri.

1. Hasil Observasi dan Evaluasi Siklus I
2. Hasil Observasi dan Evaluasi Guru
3. Guru mengelompokkan anak didik di luar kelas dengan kelompok besar, guru mengatur posisi anak didik agar dapat bergerak bebas dalam melakukan kegiatan senam irama ceria. Kategori cukup
4. Guru meminta anak untuk berbaris sambil merentangkan kedua lengan. Ini dilakukan agar anak ketika melakukan kegiatan senam tidak saling bersentuhan. Kategori cukup
5. Setelah barisan rapi guru mengajak anak untuk berdoa bersama sebelum senam ceria dimulai. Kategori cukup
6. Guru memberikan contoh cara menggerakkan kepala yaitu gerakan menoleh kekanan dan kekiri, tengkleng kekiri dan kekanan, bawah atas, berputar kepala kekanan dan berputar kekiri. Kategori cukup
7. Guru mengajak anak menirukan menggerakkan kepala yaitu gerakan menoleh kekanan dan kekiri, tengkleng kekiri dan kekanan, bawah atas, berputar kepala kekanan dan berputar kekiri. Kategori cukup
8. Guru mengajak anak menirukan gerakan senam untuk latihan pendinginan. Yaitu mengangkat tangan keatas kemudian menurunkan kebawah sambil mengelah napas dengan pelan. Kategori cukup
9. Setelah senam selesai guru mengajak anak untuk berdoa setelah melaksanakan kegiatan senam ceria. Kategori cukup
10. Hasil Observasi dan Evaluasi Anak Didik Siklus I

Dari hasil observasi yang dilakukan pada anak didik dengan indikator, kemampuan anak menggerakkan kepala yaitu gerakan menoleh kekanan dan kekiri, tengkleng kekiri dan kekanan, bawah atas, berputar kepala kekanan dan berputar kekiri, pada indikator ini dari 12 anak didik kemampuan anak berada pada kategori belum berkembang (MB).

1. **Refleksi**

Pada pelaksanaan kegiatan siklus I anak melakukan kegiatan dengan penuh semangat akan tetapi masih ada kendala dalam proses pembelajaran. Beberapa kendala yang muncul pada tindakan siklus I antara lain:

1. Pada saat pertemuan pertama masih banyak anak yang belum bisa mengikuti gerakan senam tersebut.
2. Ada anak yang bercanda dan tidak mau menirukan gerakan senam yang telah diinstruksikan.
3. Pada latihan inti masih banyak anak yang mengalami kesulitan untuk menirukan gerakan.
4. Guru kurang memberi penguatan positif kepada anak.

Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dengan kolabolator, solusi dari beberapa hambatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Guru memberikan latihan senam selama dua kali dalam setiap pertemuan agar anak lebih mudah menirukan gerakan senam irama ceria, walaupun yang dinilai pada latihan senam yang kedua.
2. Guru memberi penguatan positif kepada anak agar anak lebih semangat dan antusias untuk mengikuti latihan senam tersebut
3. Bagi anak yang luwes dalam mengikuti senam akan diberi penghargaan berupa anak maju ke depan bersama guru memberikan instruksi senam kepada teman-temannya. Dengan begitu anak akan berlomba-lomba menampilkan gerakan sesuai yang telah diinstruksikan
4. **Paparan Data Siklus II**

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam siklus II pertemuan pembelajaran. Pelaksanaan siklus II dimulai pada hari Selasa tanggal 20 Mei 2016. Dengan terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapaun proses pelaksanaan sebagai berikut

1. **Perencanaan**

Kegiatan perencanaan siklus II dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2016, adapun kegiatan perencanaan yang dilakukan pada siklus II ini adalah sebagai berikut :

1. Menyusun RPPH sesuai dengan tema kebudayaan dan sub tema makananan tradisional yang digunakan oleh aman Kanak-Kanak Angkasa 3 Mandai Maros
2. Mempersiapkan kelengkapan untuk kegiatan senam irama
3. Mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan keterampilan motorik kasar anak khususnya pada kegiatan gerakan badan
4. Mempersiapkan alat untuk mendokumentasi kegiatan yang akan berlangsung dilakukan seperti kamera
5. **Pelaksanaan Siklus II**

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari Kamis 20 Mei 2016 yang dimulai pada pukul 08.00-10.30 wita dengan langkah-langkan sebagai berikut. Kegiatan awal ± 30 menit, kegiatan inti ± 60 menit, kegiatan akhir ± 30 menit. Dengan proses pelaksanaan sebagai berikut :

Pada siklus I ini kegiatan senam ceria difokuskan pada kegiatan badan. Dimana anak akan melakukan kegiatan tangan dipinggang sambil menggerakkan badan kekiri dan kekanan, gerakan badan membungkuk kedepan dan kebelakang. Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan senam irama adalah sebagai berikut:

1. Guru mengelompokkan anak didik di luar kelas dengan kelompok besar, guru mengatur posisi anak didik agar dapat bergerak bebas dalam melakukan gerakan badan.
2. Guru meminta anak untuk berbaris sambil merentangkan kedua lengan. Ini dilakukan agar anak ketika melakukan kegiatan menggerakkan badan tidak saling bersentuhan
3. Setelah barisan rapi guru mengajak anak untuk berdoa bersama sebelum senam ceria dimulai
4. Guru memberikan contoh latihan badan. Dimana anak akan melakukan kegiatan tangan dipinggang sambil menggerakkan badan kekiri dan kekanan, gerakan badan membungkuk kedepan dan kebelakang
5. Kemudian guru mengajak anak menirukan gerakan senam. Gerakan senam dimulai dengan gerakan awal yaitu: badan. Dimana anak akan melakukan kegiatan tangan dipinggang sambil menggerakkan badan kekiri dan kekanan, gerakan badan membungkuk kedepan dan kebelakang.
6. Guru mengajak anak menirukan gerakan senam untuk latihan pendinginan Guru mengajak anak menirukan gerakan senam untuk latihan pendinginan. Yaitu mengangkat tangan keatas kemudian menurunkan kebawah sambil mengelah napas dengan pelan.
7. Setelah senam selesai guru mengajak anak untuk berdoa setelah melaksanakan kegiatan.
8. Anak diajak masuk kelas untuk istirahat ±10 menit untuk minum kemudian dilanjutkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang telah dibuat
9. **Observasi**

Setelah semua proses tindakan dilaksanakan maka selanjutnya adalah tahap observasi. Pengamatan dilakukan pada saat proses kegiatan senam irama yang difokuskan pada kegiatan badan. Dimana anak akan melakukan kegiatan tangan dipinggang sambil menggerakkan badan kekiri dan kekanan, gerakan badan membungkuk kedepan dan kebelakang

1. Hasil Observasi dan Evaluasi Siklus II
2. Hasil Observasi dan Evaluasi Guru
3. Guru mengelompokkan anak didik di luar kelas dengan kelompok besar, guru mengatur posisi anak didik agar dapat bergerak bebas dalam melakukan gerakan badan. Kategori cukup
4. Guru meminta anak untuk berbaris sambil merentangkan kedua lengan. Ini dilakukan agar anak ketika melakukan kegiatan menggerakkan badan tidak saling bersentuhan. Kategori cukup
5. Setelah barisan rapi guru mengajak anak untuk berdoa bersama sebelum senam ceria dimulai. Kategori cukup
6. Guru memberikan contoh latihan badan. Dimana anak akan melakukan kegiatan tangan dipinggang sambil menggerakkan badan kekiri dan kekanan, gerakan badan membungkuk kedepan dan kebelakang. . Kategori cukup
7. Kemudian guru mengajak anak menirukan gerakan senam. Gerakan senam dimulai dengan gerakan awal yaitu: badan. Dimana anak akan melakukan kegiatan tangan dipinggang sambil menggerakkan badan kekiri dan kekanan, gerakan badan membungkuk kedepan dan kebelakang. Kategori cukup
8. Guru mengajak anak menirukan gerakan senam untuk latihan pendinginan Guru mengajak anak menirukan gerakan senam untuk latihan pendinginan. Yaitu mengangkat tangan keatas kemudian menurunkan kebawah sambil mengelah napas dengan pelan. . Kategori cukup
9. Setelah senam selesai guru mengajak anak untuk berdoa setelah melaksanakan kegiatan. Kategori cukup
10. Hasil Observasi dan Evaluasi Anak Didik

Dari hasil observasi yang dilakukan pada anak didik dengan indikator badan. Dimana anak akan melakukan kegiatan tangan dipinggang sambil menggerakkan badan kekiri dan kekanan, gerakan badan membungkuk kedepan dan kebelakang.dari 12 anak didik. 5 anak didik berada pada kategori belum berkembang (BB), 3 anak didik berada pada kategori mulai berkembang (MB), 3 anak didik beraada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan 1 orang anak didik berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB).

1. **Refleksi**

Pada pelaksanaan kegiatan ini anak sudh mulai terlihat bersemangat melakukan kegiatan senam dengan fokus gerakan pada gerakan badan, akan tetapi masih ada beberapa kendala yang muncul pada tindakan siklus II antara lain:

1. Pada saat siklus II anak sudah mengikuti gerakan badan akan tetapi masih ada beberapa anak yang masih terlihat kaku dalam melakukan gerakan badan kebelakang dan kesamping.
2. Pada latihan gerakan badan masih ada anak yang tidak bersemangat untuk menirukan gerakan.

Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dengan kolabolator, solusi dari beberapa hambatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Guru memberikan latihan gerakan badan dengan pelan agar anak lebih mudah menirukan gerakan senam irama ceria.
2. Guru memberi penguatan positif kepada anak agar anak lebih semangat dan antusias untuk mengikuti gerakan badan
3. Bagi anak yang luwes dalam mengikuti senam akan diberi penghargaan berupa anak maju ke depan bersama guru memberikan instruksi senam kepada teman-temannya. Dengan begitu anak akan berlomba-lomba menampilkan gerakan sesuai yang telah diinstruksikan
4. **Paparan Data Siklus III**
5. **Perencanaan Siklus III**

Kegiatan perencanaan yang dilaksanakan pada hari Selasa 24 Mei 2016 merupakan kegiatan yang dilakukan dengan fokus kegiatan adalah gerakan tangan. Adapun perencanaan siklus I yang dilakukan sebagai berikut :

1. Menyusun RPPH sesuai dengan tema yang digunakan oleh aman Kanak-Kanak Angkasa 3 Mandai Maros
2. Mempersiapkan kelengkapan untuk kegiatan senam irama yang di khususkan pada kegiatan gerakan tangan
3. Mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan keterampilan motorik kasar anak
4. Mempersiapkan alat untuk mendokumentasi kegiatan yang akan berlangsung dilakukan seperti kamera
5. **Pelaksanaan Siklus III**

Pelaksanaan siklus III pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 23 Mei 2016, dengan waktu dimulai jam pelajaran pada pukul 08.00 s/d 10.30 wita dengan pelaksanaan tindakan dilakukan sebagai berikut kegiatan awal ± 30 menit, kegiatan inti ± 60 menit serta kegiatan akhir ± 30 menit, dengan uraian pelaksanaan sebagai berikut :

Kegiatan pada siklus III ini difokuskan pada gerakan tangan dengan kegiatan merengtangkan tangan kesamping dan mengangkat tangan keatas, merengtangkan tangan kemudian menyilangkan tangan kanan menyetuh tangan kiri tangan kanan menyentuh tangan kiri, menggerakkan tangan kesamping. Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan senam irama adalah sebagai berikut:

1. Guru mengelompokkan anak didik di luar kelas dengan kelompok besar, guru mengatur posisi anak didik agar dapat bergerak bebas dalam melakukan kegiatan tangan dengan kegiatan merengtangkan tangan kesamping dan mengangkat tangan keatas, merengtangkan tangan kemudian menyilangkan tangan kanan menyetuh tangan kiri tangan kanan menyentuh tangan kiri, menggerakkan tangan kesamping.
2. Guru meminta anak untuk berbaris sambil merentangkan kedua lengan. Ini dilakukan agar anak ketika melakukan kegiatan tangan dengan kegiatan merengtangkan tangan kesamping dan mengangkat tangan keatas, merengtangkan tangan kemudian menyilangkan tangan kanan menyetuh tangan kiri tangan kanan menyentuh tangan kiri, menggerakkan tangan kesamping tidak saling bersentuhan
3. Setelah barisan rapi guru mengajak anak untuk berdoa bersama sebelum senam ceria dimulai
4. Guru memberikan contoh latihan tangan dengan kegiatan merengtangkan tangan kesamping dan mengangkat tangan keatas, merengtangkan tangan kemudian menyilangkan tangan kanan menyetuh tangan kiri tangan kanan menyentuh tangan kiri, menggerakkan tangan kesamping, kemudian diikuti oleh anak didik
5. Kemudian guru mengajak anak menirukan gerakan senam. tangan dengan kegiatan merengtangkan tangan kesamping dan mengangkat tangan keatas, merengtangkan tangan kemudian menyilangkan tangan kanan menyetuh tangan kiri tangan kanan menyentuh tangan kiri, menggerakkan tangan kesamping.
6. Guru mengajak anak menirukan gerakan senam untuk latihan pendinginan yang terdiri dari tujuh gerakan yaitu: gerakan tangan dan pernafasan.
7. Setelah senam selesai guru mengajak anak untuk berdoa setelah melaksanakan kegiatan.
8. Anak diajak masuk kelas untuk istirahat ±10 menit untuk minum kemudian dilanjutkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang telah dibuat
9. **Observasi**

Setelah semua proses tindakan dilaksanakan maka selanjutnya adalah tahap observasi. Pengamatan dilakukan pada saat proses kegiatan senam irama berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. dengan perilaku yang diamati kemampuan anak mampu melalukan gerakan tangan dengan kegiatan merengtangkan tangan kesamping dan mengangkat tangan keatas, merengtangkan tangan kemudian menyilangkan tangan kanan menyetuh tangan kiri tangan kanan menyentuh tangan kiri, menggerakkan tangan kesamping.

1. Hasil Observasi dan Evaluasi Siklus III
2. Hasil Observasi dan Evaluasi Guru
3. Guru mengelompokkan anak didik di luar kelas dengan kelompok besar, guru mengatur posisi anak didik agar dapat bergerak bebas dalam melakukan kegiatan tangan dengan kegiatan merengtangkan tangan kesamping dan mengangkat tangan keatas, merengtangkan tangan kemudian menyilangkan tangan kanan menyetuh tangan kiri tangan kanan menyentuh tangan kiri, menggerakkan tangan kesamping. Kategori baik
4. Guru meminta anak untuk berbaris sambil merentangkan kedua lengan. Ini dilakukan agar anak ketika melakukan kegiatan tangan dengan kegiatan merengtangkan tangan kesamping dan mengangkat tangan keatas, merengtangkan tangan kemudian menyilangkan tangan kanan menyetuh tangan kiri tangan kanan menyentuh tangan kiri, menggerakkan tangan kesamping tidak saling bersentuhan. Kategori baik
5. Setelah barisan rapi guru mengajak anak untuk berdoa bersama sebelum senam ceria dimulai. Kategori baik
6. Guru memberikan contoh latihan tangan dengan kegiatan merengtangkan tangan kesamping dan mengangkat tangan keatas, merengtangkan tangan kemudian menyilangkan tangan kanan menyetuh tangan kiri tangan kanan menyentuh tangan kiri, menggerakkan tangan kesamping, kemudian diikuti oleh anak didik. Kategori baik
7. Kemudian guru mengajak anak menirukan gerakan senam. tangan dengan kegiatan merengtangkan tangan kesamping dan mengangkat tangan keatas, merengtangkan tangan kemudian menyilangkan tangan kanan menyetuh tangan kiri tangan kanan menyentuh tangan kiri, menggerakkan tangan kesamping. Kategori baik
8. Guru mengajak anak menirukan gerakan senam untuk latihan pendinginan yang terdiri dari tujuh gerakan yaitu: gerakan tangan dan pernafasan.
9. Setelah senam selesai guru mengajak anak untuk berdoa setelah melaksanakan kegiatan. Kategori baik
10. Hasil Observasi dan Evaluasi Anak Didik Siklus III

Dari hasil observasi yang dilakukan pada anak didik dengan indikator gerakan tangan dengan kegiatan merengtangkan tangan kesamping dan mengangkat tangan keatas, merengtangkan tangan kemudian menyilangkan tangan kanan menyetuh tangan kiri tangan kanan menyentuh tangan kiri, menggerakkan tangan kesamping yaitu dari 12 anak didik, 2 anak didik berada pada kategori mulai berkembang (MB), 6 anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan 4 anak berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB)

1. **Refleksi**

Pada pelaksanaan kegiatan ini anak sudah mulai terlihat bersemangat melakukan kegiatan senam dengan fokus gerakan tangan dengan kegiatan merengtangkan tangan kesamping dan mengangkat tangan keatas, merengtangkan tangan kemudian menyilangkan tangan kanan menyetuh tangan kiri tangan kanan menyentuh tangan kiri, menggerakkan tangan kesamping, akan tetapi masih ada beberapa kendala yang muncul pada tindakan siklus II antara lain:

1. Pada saat siklus III anak sudah mengikuti gerakan badan akan tetapi masih ada beberapa anak yang masih terlihat kaku dalam melakukan gerakan badan kebelakang dan kesamping.
2. Pada latihan gerakan badan masih ada anak yang tidak bersemangat untuk menirukan gerakan.

Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dengan kolabolator, solusi dari beberapa hambatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Guru memberikan latihan gerakan tangan dengan pelan agar anak lebih mudah menirukan gerakan senam irama ceria.
2. Guru memberi penguatan positif kepada anak agar anak lebih semangat dan antusias untuk mengikuti gerakan badan
3. Bagi anak yang luwes dalam mengikuti senam akan diberi penghargaan berupa anak maju ke depan bersama guru memberikan instruksi senam kepada teman-temannya. Dengan begitu anak akan berlomba-lomba menampilkan gerakan sesuai yang telah diinstruksikan
4. **Paparan Data Siklus IV**
	1. Perencanaan Siklus IV

Kegiatan perencanaan yang dilaksanakan pada hari Selasa 25 Mei 2016 merupakan kegiatan yang dilakukan dengan fokus kegiatan adalah gerakan tangan. Adapun perencanaan siklus I yang dilakukan sebagai berikut :

1. Menyusun RPPH sesuai dengan tema kebudayaan dan sub tema makanan tradisional yang digunakan oleh aman Kanak-Kanak Angkasa 3 Mandai Maros
2. Mempersiapkan kelengkapan untuk kegiatan senam irama yang di Kegiatan kepala yaitu melakukan kegiatan menggerakkan kepada kekiri dan kekanan, melihat kebawa dan melihat keatas, kegiatan badan melakukan kegiatan tangan dipinggang sambil menggerakkan badan kekiri dan kekanan, gerakan badan membungkuk kedepan dan kebelakang dan gerakan tangan dengan kegiatan merengtangkan tangan kesamping dan mengangkat tangan keatas, merengtangkan tangan kemudian menyilangkan tangan kanan menyetuh tangan kiri tangan kanan menyentuh tangan kiri, menggerakkan tangan kesamping
3. Mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan keterampilan motorik kasar anak
4. Mempersiapkan alat untuk mendokumentasi kegiatan yang akan berlangsung dilakukan seperti kamera
	1. Pelaksanaan Siklus IV

Pelaksanaan siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jum’at 29 Mei 2016 yang dimulai pada pukul 08.00-10.30 wita dengan langkah-langkan sebagai berikut. Kegiatan awal ± 30 menit, kegiatan inti ± 60 menit, kegiatan akhir ± 30 menit. Dengan proses pelaksanaan sebagai berikut :

Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan senam irama pada siklus IV dengan fokus gerakan kepala, badan, tangan dan kaki yang dilakukan secara terkoordinasi adalah sebagai berikut:

1. Guru mengelompokkan anak didik di luar kelas dengan kelompok besar, guru mengatur posisi anak didik agar dapat bergerak bebas dalam melakukan kegiatan senam irama ceria.
2. Guru meminta anak untuk berbaris sambil merentangkan kedua lengan. Ini dilakukan agar anak ketika melakukan kegiatan senam tidak saling bersentuhan
3. Setelah barisan rapi guru mengajak anak untuk berdoa bersama sebelum senam ceria dimulai
4. Guru memberikan gerakan Kegiatan kepala. Dimana anak akan melakukan kegiatan menggerakkan kepada kekiri dan kekanan, melihat kebawa dan melihat keatas, kegiatan badan. Dimana anak akan melakukan kegiatan tangan dipinggang sambil menggerakkan badan kekiri dan kekanan, gerakan badan membungkuk kedepan dan kebelakang dan gerakan tangan dengan kegiatan merengtangkan tangan kesamping dan mengangkat tangan keatas, merengtangkan tangan kemudian menyilangkan tangan kanan menyetuh tangan kiri tangan kanan menyentuh tangan kiri, menggerakkan tangan kesamping
5. Kemudian guru mengajak anak menirukan gerakan senam. Kegiatan kepala. Dimana anak akan melakukan kegiatan menggerakkan kepada kekiri dan kekanan, melihat kebawa dan melihat keatas, kegiatan badan. Dimana anak akan melakukan kegiatan tangan dipinggang sambil menggerakkan badan kekiri dan kekanan, gerakan badan membungkuk kedepan dan kebelakang dan gerakan tangan dengan kegiatan merengtangkan tangan kesamping dan mengangkat tangan keatas, merengtangkan tangan kemudian menyilangkan tangan kanan menyetuh kaki kiri dengan tangan kanan menyentuh kaki kiri dengan tangan kanan, menggerakkan tangan kesamping dan angkat kaki secara bergantian
6. Guru mengajak anak menirukan gerakan senam untuk latihan pendinginan yang terdiri dari tujuh gerakan yaitu: tangan dan pernafasan secara berlahan.
7. Setelah senam selesai guru mengajak anak untuk berdoa setelah melaksanakan kegiatan.
8. Anak diajak masuk kelas untuk istirahat ±10 menit untuk minum kemudian dilanjutkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH
	1. **Observasi**

Setelah semua proses tindakan dilaksanakan maka selanjutnya adalah tahap observasi. Pengamatan dilakukan pada saat proses kegiatan senam irama berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. dengan perilaku yang diamati adalah gerakan koordinasi kepala melakukan kegiatan menggerakkan kepada kekiri dan kekanan, melihat kebawa dan melihat keatas, kegiatan badan. Dimana anak akan melakukan kegiatan tangan dipinggang sambil menggerakkan badan kekiri dan kekanan, gerakan badan membungkuk kedepan dan kebelakang dan gerakan tangan dengan kegiatan merengtangkan tangan kesamping dan mengangkat tangan keatas, merengtangkan tangan kemudian menyilangkan tangan kanan menyetuh tangan kiri tangan kanan menyentuh tangan kiri, menggerakkan tangan kesamping. Gerakan ini dilakukan secara terkoordinasi yang dilakukan dari siklus I, II dan III.

* + - 1. Hasil Observasi dan Evaluasi Siklus IV
1. Hasil Observasi dan Evaluasi Guru
2. Guru mengelompokkan anak didik di luar kelas dengan kelompok besar, guru mengatur posisi anak didik agar dapat bergerak bebas dalam melakukan kegiatan senam irama ceria. Kategori baik
3. Guru meminta anak untuk berbaris sambil merentangkan kedua lengan. Ini dilakukan agar anak ketika melakukan kegiatan senam tidak saling bersentuhan. Kategori baik
4. Setelah barisan rapi guru mengajak anak untuk berdoa bersama sebelum senam ceria dimulai. Kategori baik
5. Guru memberikan gerakan Kegiatan kepala. Dimana anak akan melakukan kegiatan menggerakkan kepada kekiri dan kekanan, melihat kebawa dan melihat keatas, kegiatan badan. Dimana anak akan melakukan kegiatan tangan dipinggang sambil menggerakkan badan kekiri dan kekanan, gerakan badan membungkuk kedepan dan kebelakang dan gerakan tangan dengan kegiatan merengtangkan tangan kesamping dan mengangkat tangan keatas, merengtangkan tangan kemudian menyilangkan tangan kanan menyetuh tangan kiri tangan kanan menyentuh tangan kiri, menggerakkan tangan kesamping. Kategori baik
6. Kemudian guru mengajak anak menirukan gerakan senam. Kegiatan kepala. Dimana anak akan melakukan kegiatan menggerakkan kepada kekiri dan kekanan, melihat kebawa dan melihat keatas, kegiatan badan. Dimana anak akan melakukan kegiatan tangan dipinggang sambil menggerakkan badan kekiri dan kekanan, gerakan badan membungkuk kedepan dan kebelakang dan gerakan tangan dengan kegiatan merengtangkan tangan kesamping dan mengangkat tangan keatas, merengtangkan tangan kemudian menyilangkan tangan kanan menyetuh tangan kiri tangan kanan menyentuh tangan kiri, menggerakkan tangan kesamping. Kategori baik
7. Guru mengajak anak menirukan gerakan senam untuk latihan pendinginan yang terdiri dari tujuh gerakan yaitu: tangan dan pernafasan secara berlahan.
8. Setelah senam selesai guru mengajak anak untuk berdoa setelah melaksanakan kegiatan. Kategori baik
9. Hasil Observasi dan Evaluasi Anak Didik Siklus IV

Dari hasil observasi yang dilakukan pada anak didik dengan indikator Melakukan gerakan mata, tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi dalam menirukan berbagai gerakan ini dari 12 anak didik, 4 anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan 8 anak berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB).

1. **Refleksi**

Pada siklus IV ini refleksi yang dilakukan yaitu berdasarkan hasil penelitian pada siklus IV menunjukkan bahwa adanya pencapaian indikator keberhasilan pada keterampilan anak dalam melakukan Kegiatan kepala. Dimana anak akan melakukan kegiatan menggerakkan kepada kekiri dan kekanan, melihat kebawa dan melihat keatas, kegiatan badan. Dimana anak akan melakukan kegiatan tangan dipinggang sambil menggerakkan badan kekiri dan kekanan, gerakan badan membungkuk kedepan dan kebelakang dan gerakan tangan dengan kegiatan merengtangkan tangan kesamping dan mengangkat tangan keatas, merengtangkan tangan kemudian menyilangkan tangan kanan menyetuh tangan kiri tangan kanan menyentuh tangan kiri, menggerakkan tangan kesamping, dan angkat kaki secaraa bergantian. Dari jumlah anak didik 12 orang sebanyak 8 orang berada dalam kategori berkembang sesuai baik (BSB) atau 58% dan 4 anak berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) atau 33%. sehingga rata-rata keterampilan motorik kasar kelompok B Taman Kanak-Kanak Angkasa 3 Mandai Maros berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB) sehingga penelitian tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan, peneliti melakukan pengamatan awal terhadap keterampilan motorik kasar anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Angkasa 3 Mandai Maros. Aspek yang dinilai dalam penelitian ini adalah kemampuan anak dalam melakukan melakukan gerakan kepala, badan, tangan dan kaki, yang dilakukan secara terkoordinasi dalam menirukan berbagai gerakan.

Berdasarkan refleksi dari analisa data yang terkumpul maka hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa pada akhir siklus ada peningkatan motorik kasar anak kelempok B Taman Kanak-Kanak Angkasa 3 Mandai Maros melalui senam irama. Hal tersebut dapat dilihat pada data hasil observasi kemampuan anak dalam melakukan koordinasi gerakan serta melentukkan sendi dan ototnya, mengkoordinasikan lengan dan kaki.

Belum optimalnya keterampilan motorik kasar anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Angkasa 3 Mandai Maros pada kegiatan senam irama pada siklus I dan II dikarenakan guru jarang memberikan rangsangan atau stimulus dan aktivitas jasmani kepada anak seperti kegiatan senam irama sehingga kebanyakan anak tidak bisa menirukan kegiatan menggerakkan kepala kekiri dan kekanan, melihat kebawa dan melihat keatas, kegiatan badan. Dimana anak akan melakukan kegiatan tangan dipinggang sambil menggerakkan badan kekiri dan kekanan, gerakan badan membungkuk kedepan dan kebelakang dan gerakan tangan dengan kegiatan merengtangkan tangan kesamping dan mengangkat tangan keatas, merengtangkan tangan kemudian menyilangkan tangan kanan menyetuh tangan kiri tangan kanan menyentuh tangan kiri, menggerakkan tangan kesamping, dan angkat kaki secaraa bergantian

Hal tersebut sesuai dengan Sumantri (2005) mengemukakan terdapat faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik pada anak usia dini antara lain keturunan, makanan bergizi, masa pralahir, perkembangan intelegensia, pola asuh atau peran ibu, kesehatan, perbedaan jenis kelamin, dan adanya rangsangan dari lingkungan serta aktivitas jasmani. Oleh karena itu perlu diadakannya aktivitas jasmani untuk merangsang keterampilan motorik kasar anak.

Karakteristik program pengembangan keterampilan motorik menurut Graham, dkk (Sumantri, 2005) adalah memberikan banyak kesempatan kepada anak untuk melakukan aktivitas belajar yang bermakna dan sesuai dengan tingkat perkembangannya. Berdasarkan pernyataan Graham, sebagai pendidik anak usia dini seharusnya lebih kreatif dan dapat memberikan banyak kesempatan kepada anak untuk melakukan aktivitas sesuai dengan tahapan usia anak tersebut agar keterampilan motorik dapat berkembang dengan optimal. Menurut Sukintaka (2001), berkembangnya kemampuan motorik sangat ditentukan oleh dua faktor, ialah faktor pertumbuhan dan faktor perkembangan. Dari dua faktor penentu ini masih harus didukung dengan berlatih, yang sesuai dengan kematangan anak dan gizi yang baik.

Sejalan dengan pendapat Gordon (Kamtini, 2005) yang menyatakan bahwa dalam mengembangkan keterampilan motorik diperlukan latihan-latihan agar keterampilan motorik dapat memadai. Dengan melakukan senam secara rutin diharapkan keterampilan motorik kasar anak dapat berkembang, terlihat keterampilan motorik kasar anak kelompok B di Taman Kanak-Kanak Angkasa 3 Mandai Maros pada saat observasi mencapai 80%, berada pada kategori belum muncul (BM).

Pada siklus I mencapai 16% yang berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan 1% yang berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB) dan pada siklus IV Indikator keberhasilan pada keterampilan ini adalah dari 12 anak didik 8 anak berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB) atau 75% dan 4 anak berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) atau 25%. sehingga rata-rata keterampilan motorik kasar kelompok B Taman Kanak-Kanak Angkasa 3 Mandai Maros berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari observasi awal sampai siklus. Semakin rutin latihan keterampilan motorik kasar akan semakin baik.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa senam irama untuk dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar pada anak kelompok B di Taman Kanak-Kanak Angkasa 3 Mandai Maros maka dilakukan kegiatan senam irama yang telah ditentukan. Peningkatan tersebut terlihat pada dari observasi kondisi awal motorik kasar anak kelompok B dengan indikator kemampuan anak dalam melakukan gerakan kepala, badan, tangan dan kaki, secara terkoordinasi dalam menirukan berbagai gerakan pada saat observasi mencapai 80%, berada pada kategori belum muncul (BM), Pada siklus I mencapai 16% yang berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan 1% yang berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB) dan pada siklus IV Indikator keberhasilan pada keterampilan ini adalah dari 12 anak didik 8 anak berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB) atau 75% dan 4 anak berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) atau 25%. sehingga rata-rata keterampilan motorik kasar kelompok B Taman Kanak-Kanak Angkasa 3 Mandai Maros berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB).

62

1. **Saran**

Berdasarkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar, maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan yaitu:

1. Bagi guru Taman Kanak-Kanak Angkasa 3 Mandai Maros dapat mengadakan kegiaan senam irama sebagai upaya untuk mengembangkan keterampilan motorik kasar pada anak, karena dalam peneliian ini senam irama terbukti dapa mengembangkan keterampilan motorik kasar pada anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Angkasa 3 Mandai Maros.
2. Bagi orang tua dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk menggerakan otot-ototnya melalui aktivitas senam irama supaya keterampilan motorik kasar dapat meningkat.
3. Bagi peneliti lain dalam mengembangkan kegiatan senam irama yang lebih kreatif dan lebih bervariasi agar anak tidak bosan dan lebih bersemangat dalam melakukan kegiatan tersebut

**DAFTAR PUSTAKA**

Agus Mahendra. 2000. *Senam*. Jakarta: Depdikbud

Gustiana Mega Anggita. 2010. *Tingkat Keterampilan Motorik Siswa SDN Sidorejo Selomartani ditinjau dari Kemampuan Perseptual* *Motorik*. Skripsi Tidak diterbitkan. Yogyakarta. UNY.

Hildayani. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak*, Jakarta: Universitas Terbuka

Montolalu. 2007. *Bermain dan Permainan Anak. Jakarta*: Universitas Terbuka

Ma’mun dan Saputra. 2000. Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak. Yogyakarta: Depdikbud

.

Saputra, 2005. *Pembelajaran kooperatif untukmeningkatkan keterampilan anak TK*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi,

Sumantri, 2005.*Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, Jakarta. Depdiknas. Dirjen Dikti

Sujiono,dkk.2008. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sukadiyanto. 2011. *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Bandung: Lubuk Agung

Suharsimi Arikunto. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Aditya Media.

Suhardjono. 2007. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Angkasa.

Setyaningrum. 2013. *Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Kelompok B Melalui Senam Irama di Tk Dharma Wanita II Candimulyo Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung*. Skripsi. Tidak diterbitkan. UNY

Wina Sanjaya. (009. *Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta*: Kencana Prenada Media Group

Lutan. 2001. *Asas-Asas Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.

Wuryati Soekarno. 1985. *Teori dan Praktek Senam Dasar*. Yogyakarta: Intan Pariwara

**LAMPIRAN**